

## Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Tingkat Profitabilitas (Bursa Efek Indonesia yang Masuk dalam LQ-45)

<sup>1</sup>Rizal fadilah, <sup>2</sup>Nurleli, <sup>3</sup>Rini Lestari

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
email: Rizal.fadilah72@yahoo.co.id*

**Abstract.** The development of the environment is directed to the environment to continue functioning as a supporter and buffer of living ecosystems and the realization of balance, harmony and dynamic harmony between ecological, social, economic, and socio-cultural systems in order to ensure sustainable national development. With good environmental management then the company's environmental performance system will run well. Therefore, the awareness and attention of the organization to good environmental management is the responsibility of the company. With the existence of good environmental management will attract public attention and bring confidence of stakeholders and investors. Information to be used by investors is the company's financial performance, one of them profitability ratio return on assets to see growth and return on investment company. The purpose of this study is to understand the development of the performance of the companies included in the LQ-45, to understand the development of profitability in companies included in the LQ-45, to understand the effect of Environmental Performance on the level of profitability of companies in Indonesia Stock Exchange and entered in the grouping LQ-45. The research method used in this research is descriptive method and verifikatif method. Sources of data used in this study are secondary data sources, secondary data used is the Company's annual financial statements included in the LQ-45 and listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2015. Sampling using purposive method, and obtained 16 companies that match the criteria that can be used. The hypothesis in this research was tested by using simple linear regression statistic model. The results showed that companies listed on the BEI and entered in LQ-45 got peningkatan in the period 2013-2015 by getting the blue category into a more meaningful green color, based on the results of descriptive analysis of research data for the level of profitability, it can be concluded that the level of profitability From year to year has decreased, and environmental performance has an effect on the level of profitability in the medium category.

**Keywords:** Environmental performance, profitability, return on assets.

**Abstrak.** Pembangunan lingkungan hidup diarahkan agar lingkungan hidup tetap berfungsi sebagai pendukung dan penyangga ekosistem kehidupan dan terwujudnya keseimbangan, keselarasan dan keserasian yang dinamis antara sistem ekologi, sosial, ekonomi, dan sosial budaya agar dapat menjamin pembangunan nasional yang berkelanjutan. dengan pengelolaan lingkungan yang baik maka sistem kinerja lingkungan perusahaan akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu kesadaran dan perhatian organisasi terhadap pengelolaan lingkungan yang baik menjadi tanggung jawab perusahaan. Dengan adanya pengelolaan lingkungan yang baik maka akan menarik perhatian masyarakat dan mendatangkan kepercayaan para stakeholder dan para investor. Informasi yang akan digunakan oleh investor adalah kinerja keuangan perusahaan tersebut, salah satunya rasio *profitabilitas return on assets* untuk melihat pertumbuhan dan pengembalian investasi perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami perkembangan kinerja perusahaan-perusahaan yang masuk dalam LQ-45, untuk memahami perkembangan profitabilitas pada perusahaan yang masuk dalam LQ-45, untuk memahami pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam pengelompokan LQ-45. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan yang masuk dalam LQ-45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive*, dan diperoleh 16 perusahaan yang sesuai kriteria yang dapat digunakan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model teknik statistik regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang listing di BEI dan masuk dalam LQ-45 dengan jumlah 16 perusahaan, dalam Kinerja Lingkungan yang paling banyak masuk dalam kategori baik pada tahun 2013, sedangkan pada tahun 2014 memperoleh dengan hasil yang sama yaitu masuk dalam kategori baik, namun pada tahun 2015 perusahaan yang listing di BEI masuk dalam kategori sangat baik, berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian untuk tingkat profitabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas dari tahun ke tahun mengalami penurunan, dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas dalam

kategori sedang.

**Kata kunci:** Kinerja Lingkungan, profitabilitas, *return on asset*.

## A. Pendahuluan

Di Indonesia, kelestarian lingkungan sudah menjadi kebijakan pemerintah pada setiap periode. Pada pelita ketujuh melalui TAP MPR No. II/MPR/1998 tentang GBHN, dinyatakan kebijakan sektor lingkungan hidup, antara lain, mengenai pembangunan lingkungan hidup diarahkan agar lingkungan hidup tetap berfungsi sebagai pendukung dan penyangga ekosistem kehidupan dan terwujudnya keseimbangan, keselarasan dan keserasian yang dinamis antara sistem ekologi, sosial, ekonomi, dan sosial budaya agar dapat menjamin pembangunan nasional yang berkelanjutan (GBHN, 1998). Ikhsan (2009), Mendefinisikan: kinerja lingkungan adalah aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan yang terkait langsung dengan lingkungan alam sekitar.

Kinerja Lingkungan dapat diukur dengan menggunakan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dan pengelolaan lingkungan hidup. *PROPER* merupakan salah satu upaya kebijakan yang dilakukan pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan melalui penyebaran informasi kinerja penaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dipakai untuk melihat bagaimana baik dan buruknya suatu perusahaan, kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, salah satunya *rasio return on asset*.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Pada penelitian ini di gunakan metode analisis regresi sederhana untuk mengetahui berapa besar pengaruh antara Kinerja Lingkungan terhadap Tingkat Profitabilitas. ?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Bagaimana perkembangan kinerja lingkungan pada perusahaan yang masuk dalam pengelompokan LQ-45 yang ada di Bursa Efek Indonesia 2013-2015?
2. Bagaimana perkembangan tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA pada BEI dan masuk dalam pengelompokan LQ-45 periode 2013-2015?
3. Seberapa besar kinerja lingkungan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam pengelompokan LQ-45 periode 2013-2015?

## B. Landasan Teori

Menurut Ikhsan (2009), Mendefinisikan: "kinerja lingkungan adalah aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan yang terkait langsung dengan lingkungan alam sekitar.". Sedangkan menurut (Pojasek, 2001) dalam (Sofia, 2009) kinerja lingkungan merupakan bagian dari suatu proses perencanaan strategis yang dapat membantu menghadapi isu-isu lingkungan perusahaan. Pengkajian kinerja lingkungan didasarkan pada kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan, dan target lingkungan.

. Kinerja Lingkungan yang akan diukur dengan menggunakan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dan pengelolaan lingkungan hidup *PROPER* . Informasi mengenai *PROPER* yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Peringkat Warna.

Profitabilitas menurut (Brigham dan Houston, 2006:107) : "Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud

adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas dapat dilihat dari berbagai macam rasio, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Profit Margin on Sales (Margin laba atas penjualan)”.

Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat laba suatu perusahaan salah satunya adalah *Return On Asset*. Menurut Munawir (2007:89) “*Return on asset* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang di maksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan”.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

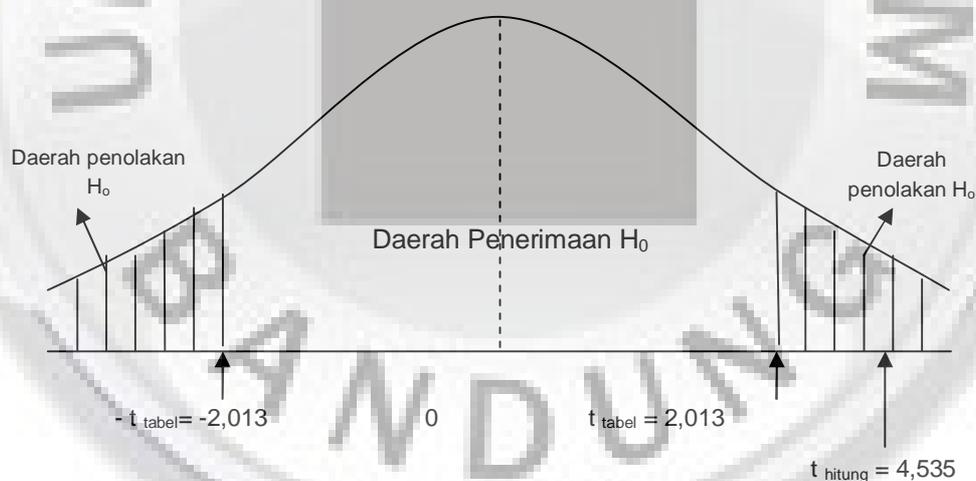
#### Hubungan antara Pengaruh Kinerja Lingkungan (X) dengan Tingkat Profitabilitas(Y)

Berikut ini adalah penelitian mengenai pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap tingkat profitabilitas, yang diuji menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil pengujian dijelaskan pada table berikut.

**Tabel 1.** Pengaruh Kinerja Lingkungan (X) dengan Tingkat Profitabilitas(Y)

Variabel	$r_s$	$t_{hitung}$	$T_{tabel}$	Keputusan	Derajat Keeratan	Koefisien Determinasi
X dan Y	,556	4,535	2,013	$H_0$ Ditolak	Sedang	30,9%

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2017.



**Gambar 1.** Kurva two tailed uji hipotesis parsial

Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk X sebesar 4,535 dan  $t_{tabel}$  2,013. Dikarenakan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### D. Kesimpulan dan Saran

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari judul “Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Tingkat Profitabilitas” Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2015, maka dapat ditarik kesimpulan

sebagai berikut.

1. Perusahaan yang listing di BEI dan masuk dalam LQ-45 dan terdaftar di PROPER dengan jumlah 16 perusahaan. Perusahaan LQ-45 yang mengungkapkan kinerja lingkungan paling banyak mendapat kategori warna biru yang berarti taat tahun 2013, begitupun pada tahun 2014 memperoleh hasil yang sama yaitu mendapat kategori paling banyak warna biru yang berarti taat, namun pada tahun 2015 perusahaan yang listing di BEI mendapat peningkatan dengan mendapat kategori warna hijau yang berarti lebih taat. Dengan demikian perusahaan LQ-45 yang melaksanakan kinerja lingkungan mengalami peningkatan, selain itu berarti bahwa perusahaan-perusahaan LQ-45 yang melaksanakan kinerja lingkungan telah melakukan kinerja lingkungan dengan taat dan baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian untuk tingkat profitabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas dari tahun ke tahun mengalami penurunan.
3. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2013 perusahaan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk memperoleh kategori merah yaitu buruk, maka untuk perusahaan ini harus lebih baik lagi dalam pengelolaan lingkungannya, dan pada perusahaan yang memperoleh kategori biru lebih baik di tingkatkan lagi menjadi hijau atau emas.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, seperti variabel kepemilikan asing dan menambah periode agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

### Daftar Pustaka

- Brigham dan Houston, 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- GBHN.1998. *Garis-Garis Besar Haluan Negara*. TAP NOMOR: II/MPR/1998.
- Ikhsan, Arfan. 2009. *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta